



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS ALTERNATIF PENDANAAN ASET TETAP PADA SEKTOR
INDUSTRI MANUFAKTUR, PERDAGANGAN DAN TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020: KREDIT
ATAU SEWA

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh:

FRISCA PRAWITHA

4417030031

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Tahun 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS ALTERNATIF PENDANAAN ASET TETAP PADA SEKTOR
INDUSTRI MANUFAKTUR, PERDAGANGAN DAN TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020: KREDIT
ATAU SEWA

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan

Disusun oleh:
Frissca Prawitha
4417030031

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta
2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Frissca Prawitha

NIM : 4417030031

Tanda Tangan :



Tanggal : 13 Agustus 2021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Frissca Prawitha
NIM : 4417030031
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Alternatif Pendanaan Aset Tetap pada Sektor Industri Manufaktur, Perdagangan dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020: Kredit atau Sewa

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Taufikul Ichsan, S.E., Ak., M.M.

Anggota Penguji : Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal :

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Frissca Prawitha
Nomor Induk Mahasiswa : 4417030031
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/ D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Alternatif Pendanaan Aset Tetap pada Sektor Industri Manufaktur, Perdagangan dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020: Kredit atau Sewa

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak
NIP. 196901111998022001

Pembimbing 2

Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si
NIP. 197202221999031003

Ketua Program Studi

Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.
NIP 197202221999031003



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus atas kasih karunia, berkat dan anugerahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu yang berjudul “Analisis Alternatif Pendanaan Aset Tetap pada Sektor Industri Manufaktur, Perdagangan dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020: Kredit atau Sewa”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan doa, dukungan, saran, kritik, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta dan dosen pembimbing 2 yang dengan tulus meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak. selaku dosen pembimbing 1 yang dengan sepenuh hati meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan sabar memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.
5. Kedua orang tua, kakak, dan adik penulis, Papi Untung, Mama Wiwik, Cici Alinda, dan Yabes yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi.
6. Imanuel Yussanto sebagai pasangan yang selalu memberikan hiburan, motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Tante Lidia dan Om Anto yang telah membantu dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Om Har dan Tante Elly yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Kak Nita sebagai kakak rohani dan teman-teman *Volunteer Youthcws* GPPK Grand Paris yang selalu memberikan doa dan motivasi yang berguna kepada penulis.
10. Tri Larasati sebagai sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
11. Julia Nur Fajria sebagai teman satu tema skripsi yang selalu membantu dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kak Asman, Kak Fajar, Kak Sintia, dan teman-teman seperlombaan TAC PNJ 2019/2020 dan 2020/2021 yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan.
13. Nabila, Latifa, Ririn, Christine, Wijdania, dan Miranda sebagai teman pulang yang selalu memberikan canda dan tawa serta berbagi cerita kepada penulis.
14. Angel, Bening, Desti, Evelyne, dan Fitri sebagai sahabat satu grup NBK *Conquer* yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada penulis.
15. Yesi, Susan, Sekar, dan Inas sebagai sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
16. Teman-teman D4 Akuntansi Keuangan angkatan 2017 yang telah berjuang bersama penulis selama 8 semester di Politeknik Negeri Jakarta.
17. Seluruh pihak yang turut serta dalam mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terbatas dan memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat sehingga dapat menyempurnakan tulisan ilmiah ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan khayalak umum.

Tangerang, 8 Agustus 2021

(Frissca Prawitha)
NIM. 4417030031



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frissca Prawitha
NIM : 4414030014
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusve Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Alternatif Pendanaan Aset Tetap pada Sektor Industri Manufaktur, Perdagangan dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020: Kredit atau Sewa

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tangerang

Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

Yang menyatakan

Frissca Prawitha

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analisis Alternatif Pendanaan Aset Tetap pada Sektor Industri Manufaktur, Perdagangan dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2020: Kredit atau Sewa

Frissca Prawitha

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Sektor industri Manufaktur, Perdagangan, dan Transportasi merupakan sektor yang aset tetapnya paling banyak didanai oleh lembaga pembiayaan. Pemilihan pendanaan aset tetap yang tepat akan mempengaruhi keuntungan perusahaan. Kredit dan sewa merupakan pendanaan yang diminati oleh perusahaan. Namun penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 73 membuat sewa operasi yang sebelumnya *off balance sheet* menjadi *on balance sheet*. Hal tersebut membuat kinerja perusahaan menurun akibat meningkatnya liabilitas dan keuntungan perusahaan dari *off balance sheet* juga menjadi hilang. Lalu, belum ada peraturan yang mempertegas perpajakan sewa penerapan PSAK 73 sehingga penghematan pajaknya menggunakan asumsi sewa pembiayaan dan sewa operasi sebelum PSAK 73. Penelitian ini membandingkan kredit dan sewa setelah penerapan PSAK 73 sehingga diperoleh alternatif pendanaan yang lebih efisien dengan analisis *present value* (PV) arus kas. Sampel penelitian ini adalah 3 perusahaan dari 3 sektor industri. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan kredit lebih menguntungkan bagi sektor industri Perdagangan dan Transportasi sedangkan sewa lebih menguntungkan bagi sektor industri manufaktur. Hal ini terjadi karena PV arus kas keluar kredit pada sektor industri Perdagangan dan Transportasi lebih kecil dibandingkan dengan PV arus kas keluar sewa pada sektor industri Manufaktur. PV arus kas keluar yang kecil dipengaruhi oleh besarnya angsuran perbulan.

Kata kunci: PSAK 73, Kredit atau Sewa, Pendanaan Aset Tetap, Penghematan Pajak, Nilai Sekarang Arus Kas Keluar



Analysis of Alternative Funding for Fixed Assets in the Manufacturing, Trade and Transportation Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020: Credit or Lease

Frissca Prawitha

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

The Manufacturing, Trade, and Transportation industrial sectors are the sectors whose fixed assets are mostly funded by financial institutions. The selection of the right fixed asset funding will affect the company's profits. Loans and leases are funding that companies are interested in. However, the application of Statement of Financial Accounting Standards 73 makes operating leases that were previously off balance sheet become on balance sheet. This makes the company's performance decline due to increased liabilities and the company's profits from off balance sheets also disappear. Then, there is no regulation that confirms the taxation of leases with the application of PSAK 73 so that the tax savings use the assumption of finance leases and operating leases before PSAK 73. This study compares credit and leases after the application of PSAK 73 in order to obtain a more efficient alternative funding with present value (PV) analysis. cash flow. The sample of this research is 3 companies from 3 industrial sectors. Sampling using non-probability sampling method. The results of this study indicate that credit is more profitable for the trade and transportation industry sector, while rent is more profitable for the manufacturing industry sector. This is because the PV of credit cash outflows in the Trade and Transportation industry is smaller than the PV of rental cash outflows in the Manufacturing industry. Small cash outflow PV is influenced by the amount of monthly installments.

Keywords: PSAK 73, Credit or Lease, Fixed Asset Funding, Tax Savings, Present Value Cash Outflow.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Aset Tetap.....	7
2.1.1 Pengertian Aset Tetap.....	7
2.1.2 Pengelompokan Aset Tetap	7
2.1.3 Perlakuan Akuntansi terhadap Aset Tetap.....	7
2.2 Pendanaan.....	10
2.2.1 Pengertian Pendanaan	10
2.2.2 Sumber-Sumber Pendanaan.....	10
2.2.3 Pendanaan Aset Tetap.....	11
2.3 Pendanaan Kredit.....	11
2.3.1 Pengertian Kredit	11



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.2	Macam-Macam Produk Kredit	11
2.3.3	Kredit Investasi	14
2.3.4	Pengakuan, Pengukuran, dan Pencatatan Kredit	14
2.3.5	Perhitungan Pendanaan melalui Kredit investasi.....	14
2.4	Sewa	16
2.4.1	Pengertian Sewa	16
2.4.2	Klasifikasi Sewa.....	16
2.4.3	PSAK 73 Sewa.....	17
2.4.4	Pengakuan, Pengukuran, dan Pencatatan Sewa Berdasarkan PSAK 73 18	
2.4.5	Alternatif Pendanaan melalui <i>Leasing</i>	19
2.5	Penelitian Terdahulu.....	21
2.6	Kerangka Penelitian.....	24
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		25
3.1.	Jenis Penelitian	25
3.2	Objek Penelitian	25
3.3.	Metode Pengambilan Sampel.....	25
3.4.	Jenis dan Sumber Data Penelitian	27
3.5	Metode Pengumpulan Data	27
3.6.	Metode Analisis Data.....	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1	Pengumpulan Data Keuangan	33
4.2	Perhitungan Pembiayaan Kendaraan.....	35
4.2.1	PT Trinitan Metals and Mineral.....	35
4.2.2	PT Telefast Indonesia Tbk.....	59
4.2.3	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.....	77
4.3	Keputusan Pemilihan Alternatif Pendanaan.....	107
BAB 5 PENUTUP.....		111
5.1	Kesimpulan.....	111
5.2	Saran.....	112
DAFTAR REFERENSI		113
LAMPIRAN.....		116



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan yang Diteliti	26
Tabel 4. 1 Data Keuangan Kredit investasi PT Trinitans Metals and Minerals....	33
Tabel 4. 2 Data Keuangan Sewa PT Trinitans Metals and Minerals	34
Tabel 4. 3 Data Keuangan Kredit investasi PT Telefast Indonesia Tbk	34
Tabel 4. 4 Data Keuangan Sewa PT Telefast Indonesia Tbk.....	34
Tabel 4. 5 Data Keuangan Kredit investasi PT Putra Rajawali Kencana Tbk.....	34
Tabel 4. 6 Data Keuangan Sewa PT Putra Rajawali Kencana Tbk	35
Tabel 4. 7 <i>Present Value</i> Kendaraan dari Kredit Investasi Bank PT Trinitan Metals and Mineral	36
Tabel 4. 8 Daftar Angsuran Kredit Investasi Bank PT Trinitan Metals and Minerals	37
Tabel 4. 9 Skedul Perhitungan Angsuran Pokok dan Bunga Kredit Investasi Gabungan Semua Mobil PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.....	38
Tabel 4. 10 Skedul Cash Outflow Alternatif Pendanaan Kredit investasi PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	42
Tabel 4. 11 <i>Present Value</i> Kendaraan dari Sewa PT Trinitan Metals and Minerals	45
Tabel 4. 12 Skedul Perhitungan Angsuran Pokok dan Bunga Sewa PT Trinitan Metals and Minerals.....	46
Tabel 4. 13 Skedul Cash Outflow Alternatif Pendanaan Sewa Operasi PSAK 73 (Penghematan Pajak Sewa Pembiayaan) PT Trinitan Metals and Minerals Tbk..	51
Tabel 4. 14 Skedul Cash Outflow Alternatif Pendanaan Sewa Operasi PSAK 73 (Penghematan Pajak Sewa Operasi sebelum PSAK 73) PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.....	55
Tabel 4. 15 <i>Present Value</i> Kendaraan dari Kredit Investasi Bank PT Telefast Indonesia Tbk.....	59
Tabel 4. 16 Skedul Perhitungan Angsuran Pokok dan Bunga Kredit Investasi Mobil Toyota Avanza G Tahun 2013	60
Tabel 4. 17 Skedul Cash Outflow Alternatif Pendanaan Kredit investasi PT Telefast Indonesia Tbk.....	64
Tabel 4. 18 Tabel Perhitungan Angsuran Pokok dan Bunga Sewa PT Telefast Indonesia Tbk.....	68
Tabel 4. 19 Skedul Cash Outflow Alternatif Pendanaan Sewa Operasi PSAK 73 (Penghematan Pajak Sewa Pembiayaan) PT Telefast Indonesia	72
Tabel 4. 20 Skedul Cash Outflow Alternatif Pendanaan Sewa Operasi PSAK 73 (Penghematan Pajak Sews Operasi sebelum PSAK 73) PT Telefast Indonesia ...	74

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 21 <i>Present Value</i> Kendaraan dari Kredit Investasi Bank PT Putra Rajawali Kencana Tbk	77
Tabel 4. 22 Skedul Perhitungan Angsuran Pokok dan Bunga Kredit Investasi Mobil Head Truk Hino FL 235.....	78
Tabel 4. 23 Skedul Cash Outflow Alternatif Pendanaan Kredit investasi PT Putra Rajawali Kencana Tbk	83
Tabel 4. 24 Skedul Perhitungan Angsuran Pokok dan Bunga Sewa Operasi PSAK 73 Head Truk Hino FL 235	90
Tabel 4. 25 Skedul Cash Outflow Alternatif Pendanaan Sewa Operasi PSAK 73 (Penghematan Pajak Sewa Pembiayaan) PT Putra Rajawali Kencana Tbk.....	95
Tabel 4. 26 Skedul Cash Outflow Alternatif Pendanaan Sewa Operasi PSAK 73 (Penghematan Pajak Sewa Operasi sebelum PSAK 73) PT Putra Rajawali Kencana Tbk	101
Tabel 4. 27 Perbandingan Total Angsuran Kredit Investasi dan Sewa Penerapan PSAK 73.....	107
Tabel 4. 28 Perbandingan Penghematan Pajak Kredit Investasi dan Sewa Penerapan PSAK 73.....	108
Tabel 4. 29 Perbandingan Arus Kas Keluar Pajak Kredit investasi dan Sewa ...	109
Tabel 4. 30 Perbandingan <i>PV Cash Outflow</i> Kredit Investasi dan Sewa operasi PSAK 73.....	110

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ilustrasi Dampak Penerapan PSAK 73 pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.....	18
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	24





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Harga Perolehan Kendaraan dan Sewa PT Trinitan Metals and Mineral Tbk.....	116
Lampiran 2. Data Harga Perolehan Kendaraan dan Sewa PT Telefast Indonesia	118
Lampiran 3 Data Harga Perolehan Kendaraan dan Sewa PT Putra Rajawali Kencana	119





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Aset tetap merupakan salah satu bagian terpenting dari perusahaan untuk mendukung operasional usahanya. Aset tetap yang diperlukan oleh perusahaan biasanya dalam bentuk tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan. Aset tetap memiliki umur lebih dari 1 tahun sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tentang Aset Tetap dinyatakan bahwa aset tetap dapat diperoleh dengan cara: dibuat sendiri, pembelian tunai, pembelian angsuran, *leasing*, perolehan melalui pertukaran dan diperoleh melalui donasi atau hibah.

Dalam penyediaan aset tetap, perusahaan harus mengeluarkan dana yang cukup besar yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, supaya kondisi keuangan perusahaan tetap berjalan dengan baik, perusahaan perlu mengambil keputusan dengan bijak untuk mendanai perolehan aset tetap (Noprilia, 2019). Saat ini, pendanaan dalam perolehan aset tetap tidak hanya diperoleh dari modal internal tetapi sudah ada pendanaan dari pihak eksternal. Pihak eksternal diantaranya lembaga perbankan dan lembaga *leasing* telah menyediakan fasilitas untuk pendanaan aset tetap perusahaan.

Fasilitas Kredit yang diberikan bank untuk membiayai barang modal/aset tetap perusahaan, seperti pengadaan mesin, peralatan, kendaraan, bangunan disebut kredit investasi (Bank Rakyat Indonesia, 2020). Kredit investasi ini menawarkan pengadaan barang dengan pembelian tetapi pembayaran dilakukan secara kredit yaitu diangsur. Sedangkan Lembaga Leasing memberikan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa pembiayaan (*finance lease*) maupun sewa operasi (*operating lease*), untuk digunakan oleh *lessee* selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan aset sewa operasi meningkat sebesar Rp. 282 miliar atau 7,58% pada Januari 2020 dibandingkan dengan tahun lalu (OJK, 2020a). Sedangkan dalam statistik perbankan Indonesia, OJK melaporkan kredit investasi mengalami



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kenaikan sebesar Rp1.471,98 triliun atau 10,47% pada periode tahun 2020 jika dibandingkan dengan kredit investasi tahun 2019 (OJK, 2020b). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendanaan aset tetap melalui bank dan *leasing* sangat diminati oleh industri.

Sebelum berlaku PSAK 73 tentang sewa, model akuntansi sewa sebelumnya mensyaratkan penyewa dan pesewa untuk mengklasifikasikan sewanya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Perolehan aset melalui *leasing* khususnya sewa operasi tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tetapi sebagai beban operasi dalam laporan keuangan (*off balance sheet*). Sewa yang merupakan pembiayaan *off balance sheet* ini dapat digunakan dalam penghindaran pengakuan liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Hal tersebut memberikan keuntungan bagi perusahaan, diantaranya beban sewa dapat menjadi faktor pengurang penghasilan kena pajak dan dapat digunakan untuk melakukan *off balance sheet* dalam laporan keuangan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat (Mashuri & Ermaya, 2021).

Namun sejak penerapan PSAK 73 tentang sewa, sewa operasi menggunakan model tunggal dalam pencatatannya yaitu diakui sebagai aset dan liabilitas (*on balance sheet*) sebesar komitmen sewanya. Hal ini akan mempengaruhi besarnya pajak penghasilan perusahaan karena ditiadaknya beban sewa dan kinerja perusahaan dalam laporan keuangan menurun karena meningkatnya liabilitas. Akhirnya, sewa memiliki pencatatan dan karakteristik yang sama dengan kredit investasi karena memiliki karakteristik aliran kas (*cashflow*) hampir serupa yaitu sama-sama berbentuk anuitas. Sama halnya dengan kredit investasi, sewa setelah penerapan PSAK 73 ini mengakui beban bunga dan beban penyusutan secara komersial. Namun secara perpajakannya, beban bunga dan beban depresiasi dari alternatif pendanaan kredit investasi ini diakui. Sedangkan sewa operasi setelah penerapan PSAK 73 ini belum memiliki peraturan yang mempertegas perlakuan pajaknya. Hal tersebut akan berdampak pada penghasilan kena pajak (PKP) perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi penghematan pajak serta arus kas keluarnya. Maka untuk menghitung PV arus kas keluar sewa operasi setelah penerapan PSAK 73 dan penghematan pajaknya, peraturan perpajakan untuk sewa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

operasi ini diasumsikan mengikuti sewa pembiayaan dan sewa operasi sebelum penerapan PSAK 73.

Penelitian terdahulu yang mengkaji perbandingan antara kredit investasi dan sewa dilakukan Arifin (2020), Windarta & Amrullah (2020), Suprayitno (2017) dan Maulidia, Rusmianto, & Asliana (2017). Penelitian yang dilakukan Arifin (2020) dan Maulidia et al., (2017) menunjukkan bahwa kredit investasi sebagai pilihan yang tepat dalam pengadaan aset tetap di Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan dan PT PLN P3B Sumatera UPT Tanjung Karang karena arus kas keluar lebih kecil dan beban yang diakui tidak sebesar jika memilih alternatif sewa. Sedangkan penelitian Windarta & Amrullah (2020) dan Suprayitno (2017) menunjukkan pendanaan aset tetap lebih efisien dengan alternatif pendanaan sewa karena biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan dengan alternatif pendanaan beli. Hasil kajian empiris tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil dalam perbandingan pendanaan aset tetap melalui kredit investasi atau sewa.

Alternatif pendanaan untuk pengadaan aset tetap ini belum diteliti pada sektor industri manufaktur, perdagangan dan transportasi serta sewa yang pernah diperbandingkan adalah alternatif sewa yang belum dilakukan penerapan PSAK 73. Sedangkan berdasarkan Laporan Statistik Lembaga Pembiayaan OJK, industri yang paling banyak didanai oleh lembaga pembiayaan, yaitu (1) industri manufaktur; (2) industri perdagangan; (3) industri transportasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis alternatif pendanaan aset tetap secara kredit investasi atau sewa bagi perusahaan di sektor industri manufaktur, perdagangan dan transportasi sehubungan setelah penerapan PSAK 73 untuk menentukan alternatif pendanaan yang tepat dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari OJK, sektor industri manufaktur, perdagangan dan transportasi merupakan sektor yang aset tetapnya banyak didanai oleh lembaga pembiayaan. Pemilihan pendanaan aset tetap yang efisien dan tepat akan mempengaruhi keuntungan perusahaan. Kredit investasi dan sewa merupakan pendanaan yang diminati oleh perusahaan untuk mendanai perusahaannya. Namun terjadi perubahan pada sewa sejak diterapkannya PSAK 73 dimana sewa diakui sebagai aset dan liabilitas sebesar nilai komitmen sewa operasinya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dampak penerapan PSAK 73 ini akan mempengaruhi besarnya pajak penghasilan perusahaan dan tidak adanya keuntungan dari *off balance sheet* karena ditiadaknya beban sewa. Selain itu, dalam peraturan perpajakan *leasing*, beban penyusutan yang dihasilkan dari sewa penerapan PSAK 73 ini tidak diakui sebagai biaya yang dapat dikurangkan seperti halnya dengan sewa pembiayaan. Hal tersebut akan mengakibatkan penghasilan kena pajak (PKP) menjadi lebih besar. Sedangkan peraturan perpajakan untuk kredit investasi memperbolehkan beban penyusutan dan beban bunga sebagai pengurang dalam PKP perusahaan. Hal tersebut nantinya akan mempengaruhi penghematan pajak dan PV arus kas keluar sewa operasi.

Oleh karena itu, penelitian ini mensimulasikan perhitungan pada kredit investasi dan sewa untuk menganalisis alternatif pendanaan manakah yang lebih efisien. Menurut Halim (2010), alternatif yang memberikan nilai kini arus kas keluar (*present value cash outflow*) yang paling kecil merupakan alternatif pendanaan yang lebih efisien.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Alternatif pendanaan manakah yang memberikan hasil *cash outflow* yang kecil bagi perusahaan di sektor industri manufaktur, perdagangan dan transportasi?
2. Bagaimana penghematan pajaknya jika mengambil alternatif pendanaan perolehan aset tetap dengan kredit investasi atau sewa?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis alternatif pendanaan aset tetap yang efisien bagi perusahaan dengan membandingkan PV arus kas keluar (*cash outflow*) angsuran kredit investasi dan sewa bagi perusahaan di sektor industri manufaktur, perdagangan dan transportasi.
2. Menganalisis sektor manakah yang menghasilkan perbedaan yang signifikan antara pendanaan melalui kredit investasi dan sewa.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Menganalisis penghematan pajak yang lebih menguntungkan antara alternatif pendanaan kredit investasi dan sewa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan perbandingan antara kredit investasi dan sewa dalam mendanai perolehan aset tetap melalui perhitungan angsuran, penghematan pajaknya, dan *cash outflow* sehingga diperoleh alternatif pendanaan yang efisien.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perusahaan untuk memilih alternatif kredit investasi atau sewa dalam mengambil keputusan terkait perolehan aset tetapnya setelah penerapan PSAK 73 ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. Berikut penjelasan mengenai bab-bab tersebut:

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori mengenai aset tetap, kredit investasi dan sewa yang telah menerapkan PSAK 73 untuk digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang menjadi pedoman dalam penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB 3: Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.



BAB 4: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang proses seleksi sampel penelitian, pengumpulan data keuangan, analisis perbandingan antara kredit investasi dan sewa pada sampel kendaraan, dan analisis perbandingan besarnya *present value cash outflow* kredit investasi dan sewa.

BAB 5: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian dan saran untuk pihak yang akan menggunakan penelitian ini di masa yang akan datang.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sejak adanya penerapan PSAK 73, *lessee* diharuskan mengklasifikasikan sewa kedalam model tunggal sehingga sewa operasi memiliki model pencatatan yang sama dengan kredit investasi secara komersial. Namun dalam peraturan perpajakan, *lessee* tidak diperbolehkan mengakui beban penyusutan. Hal tersebut mengakibatkan laba fiskal membesar sehingga menjadikan pajak perusahaan menjadi lebih besar. Pajak yang besar akan mempengaruhi kas keluar perusahaan. Hasil perbandingan pada alternatif pendanaan kredit investasi dan sewa penerapan PSAK 73 menunjukkan PV *Cash Outflow* pendanaan kredit investasi PT Telefast Indonesia dari sektor perdagangan dan PT Putra Rajawali Kencana dari sektor transportasi lebih kecil daripada PV *Cash Outflow* Sewa. Maka PT Telefast Indonesia dan PT Putra Rajawali Kencana lebih diuntungkan menggunakan alternatif kredit investasi dalam pengadaan aset tetapnya. Sebaliknya dengan PT Trinitan Metals and Minerals lebih diuntungkan jika menggunakan alternatif pendanaan sewa karena PV *Cash Outflow*nya lebih kecil dibandingkan kredit investasi. Hal tersebut terjadi karena besarnya angsuran dan PV Kendaraan akan mempengaruhi besarnya PV *Cash Outflow*.
2. Perbedaan yang signifikan pada kedua alternatif pendanaan kredit investasi dan sewa ini terjadi pada sektor transportasi yaitu PT Putra Rajawali Kencana. PV *Cash Outflow* kedua alternatif pendanaan tersebut juga menunjukkan selisih yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena perbedaan yang signifikan pada harga sewa yang lebih besar 174% dari angsuran kredit investasi dan banyaknya kuantitas kendaraan membuat semakin besar perbedaan PV *Cash Outflow* kredit investasi dan sewa.
3. Penghematan pajak untuk sewa setelah penerapan PSAK 73 ini lebih menguntungkan jika penghematan pajaknya tetap mengikuti peraturan

perpajakan sewa operasi yang belum diberlakukan PSAK 73. Karena penghematan pajak dengan sewa operasi lebih besar dibandingkan dengan kredit investasi walaupun angsuran sewa lebih kecil dibandingkan kredit investasi. Jadi meskipun angsuran sewa lebih kecil atau lebih besar dibandingkan kredit investasi maka lebih besar penghematan pajak secara sewa operasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, perusahaan yang akan memilih alternatif pendanaan untuk aset tetap perlu memperhatikan angsuran per bulan antara kredit investasi dan sewa. Karena angsuran berpengaruh besar bagi arus kas keluar perusahaan. Namun secara penghematan pajak, sewa lebih baik daripada kredit investasi jika alternatif pendanaan sewa setelah penerapan PSAK 73 ini secara perpajakan tetap berlaku seperti sewa operasi sebelum PSAK 73. Pemilihan sewa setelah penerapan PSAK 73 untuk pendanaan aset tetap dapat dipertimbangkan. Karena secara komersial sewa operasi setelah penerapan PSAK 73 tidak diakui sebagai beban sewa sehingga menyebabkan laba komersial lebih besar. Selain itu, secara perpajakan sewa operasi memberikan penghematan yang lebih besar sehingga beban pajak pun menjadi kecil. Akibatnya laba bersih setelah pajak menjadi lebih besar. Namun apabila perpajakan untuk sewa setelah penerapan PSAK 73 mengikuti aturan perpajakan sewa pembiayaan, maka menguntungkan bagi perusahaan untuk memilih alternatif kredit investasi sebagai pendanaan aset tetapnya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, yaitu (1) penelitian masih menggunakan data pendanaan yang terbatas yang berasal dari laporan prospektus perusahaan; dan (2) sampel penelitian hanya 3 perusahaan dari 3 sektor industri. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada semua sektor industri dan memiliki sumber data yang lengkap sehubungan dengan pengeluaran untuk pendanaan aset tetap melalui kredit investasi dan sewa.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR REFERENSI

- Alwi, A., M., & Alfie, A., A. (2018). Komparasi Kredit investasi dengan Financial Leasing untuk Mengefisiensikan Beban Pajak PPh Badan UU PPh Pasal 17 Ayat 1 Tahun 2010 Atas Perolehan Aset Tetap. *Journal of Management & Business*, 1(2).
- Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Surabaya: Airlangga University Press.
- Arifin, Z. (2020). Pengambilan Keputusan Manajerial: Opsi Sewa atau Beli dalam Pengadaan Kendaraan Dinas (Studi Kasus Pada Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan). *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 5(1), 17-29.
- Bank BRI. *Kredit Investasi*. Oktober 11, 2020. <https://www.bankmandiri.co.id/kredit-investasi1>
- BI. (2021, Februari). *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Dipetik 15 Juli, 2021, dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/seki/Pages/SEKI-JANUARI-2021.aspx>
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Jakarta: Prenada Media.
- Halim, Abdul. (2011). *Analisis Kelayakan Investasi Bisnis*. Yogyakarta: Graha
- IAI. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 Aset Tetap*. Desember 3, 2020. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-16.pdf>
- IAI. (2013a). *Exposure Draft (ED) PSAK 55*. Desember 9, 2020. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-55-2013.pdf>
- IAI. (2013b). *PSAK 68*. Desember 9, 2020. <https://docplayer.info/32754276-Ed-psak-68-exposure-draft.html>
- IAI. (2017). *Pengesahan Draf Eksposur (DE) PSAK 73: Sewa*. Oktober 13, 2020. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-990-pengesahan-draf-eksposur-de-psak-73-sewa>.
- IAI. (2018). *PSAK: Sewa*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Iasb. (2009). *International Accounting Standard 16 Property , Plant and Equipment*. Desember 4, 2020. <https://www.iasplus.com/en/standards/ias/ias16>.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2017). *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ismail. (2015). *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Prenada Media.
- Irwan. (2012). Analisa Komparasi Kredit investasi Versus Financial Leasing Untuk Mengefisiensikan Beban Pajak Atas Perolehan Aktiva Tetap (Studi Kasus di Perusahaan Percetakan), 49-62.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Madura, Jeff. 2007. *Pengantar Bisnis* (Edisi keempat Buku II). Jakarta: Salemba Empat.
- Martono dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Psak 73 Leases Terhadapkinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal MONEX*, 10(1), 26–43. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/2177/1330>.
- Maulidia, B., Rusmianto & Asliana, E. (2017). Analisis Finansial Membeli atau Menyewa Aset Tetap pada PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang (Financial Analysis Buying or Renting Fixed Assets at PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang), 1-10.
- Muchson. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Bogor: Spasi Media. Oktober 12, 2020. books.google.co.id
- Noprilia, R. (2019). Alternatif Pembiayaan Mobil dari Perusahaan Leasing atau Perbankan Pada PT . Pelayaran Karya Lentari Perdana di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4). November 4, 2020. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/3370>.
- Nurdin, M. (2020). *Analisis Perbandingan Pendanaan Leasing dan Hutang Bank sebagai Pengambilan Keputusan dalam Pengadaan Aset untuk Persiapan*





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Merger (Studi pada Koperasi Pengemudi Mikro Bus Jakarta Raya). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : Malang.

OJK. (2020a). *Statistik Lembaga Pebiayaan Januari*. Desember 12, 2020. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-pembiayaan/Pages/Statistik-Lembaga-Pembiayaan-Periode-Januari-2020.aspx>.

OJK. (2020b). *Statistik Perbankan Indonesia Januari 2020*, 18 (2). Desember 9, 2020. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Januari-2020/SPI Januari 2020.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Januari-2020/SPI%20Januari%202020.pdf).

Sieverding, A. (2018). *A critical analysis of the accounting for sale and lease back transactions under the new IFRS 16*. Universidade Católica Portuguesa

Siyoto, S., & Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahyuni, Fajar. (2020). Analisis Dampak Kapitalisasi Sewa Berdasarkan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Perusahaan Di 22 Subsektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Depok: Politeknik Negeri Jakarta.

Wibisono, D. (2016). *Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Windarta, R. W., & Amrullah, M. (2020). Biaya Termurah Pengadaan Kendaraan Dinas Satuan Kerja Pemerintah: Sewa atau Beli. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 2(1), 1–22. <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/513>

Witjaksono, A. (2021). Penelaahan Model Net Advantage to Leasing Sehubungan dengan Perlakuan PSAK 73 Sewa. 1–10.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Harga Perolehan Kendaraan dan Sewa PT Trinitan Metals and Mineral Tbk

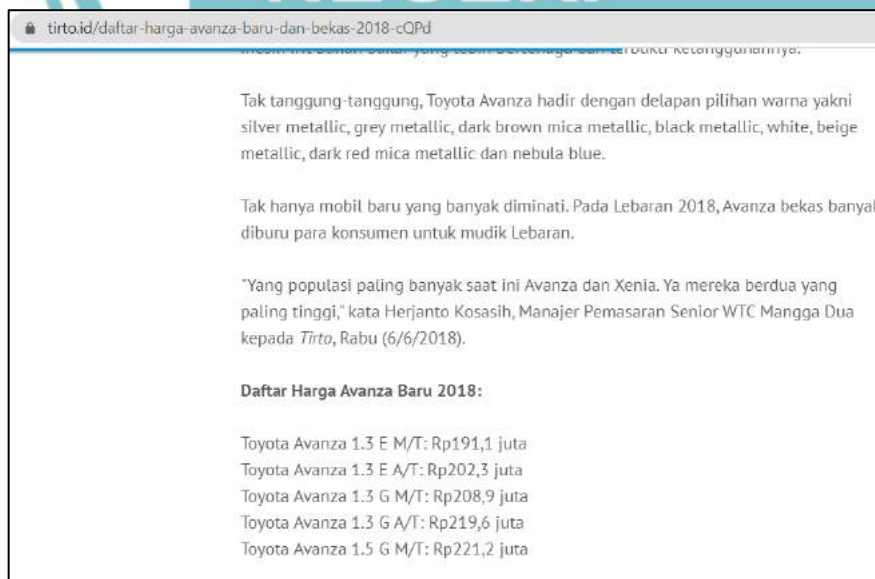
Harga Perolehan Toyota Avanza 1.3 G M/T dan Toyota Avanza 1.3 G A/T Tahun 2017



Daihatsu	
XENIA X MT 1.3 STD	Rp 180.450.000
XENIA X MT 1.3 DLX	Rp 195.700.000
XENIA R MT 1.3 STD	Rp 184.750.000
XENIA R MT 1.3 SPORTY	Rp 204.100.000
XENIA X AT 1.3 STD	Rp 191.350.000
XENIA X AT 1.3 DLX	Rp 207.550.000
XENIA R AT 1.3 STD	Rp 195.650.000
XENIA R AT 1.3 SPORTY	Rp 215.100.000
Toyota	
Avanza 1.3 E M/T	Rp 190.450.000
Avanza 1.3 E A/T	Rp 201.650.000
Avanza 1.3 G M/T	Rp 208.300.000
Avanza 1.3 G A/T	Rp 219.000.000
Avanza 1.5 G M/T	Rp 220.600.000

Sumber: mobilmo.com

Harga Perolehan Toyota Avanza 1.3 G M/T Tahun 2018



Tak tanggung-tanggung, Toyota Avanza hadir dengan delapan pilihan warna yakni silver metallic, grey metallic, dark brown mica metallic, black metallic, white, beige metallic, dark red mica metallic dan nebula blue.

Tak hanya mobil baru yang banyak diminati. Pada Lebaran 2018, Avanza bekas banyak diburu para konsumen untuk mudik Lebaran.

"Yang populasi paling banyak saat ini Avanza dan Xenia. Ya mereka berdua yang paling tinggi," kata Herjanto Kosasih, Manajer Pemasaran Senior WTC Mangga Dua kepada *Tirto*, Rabu (6/6/2018).

Daftar Harga Avanza Baru 2018:

Toyota Avanza 1.3 E M/T: Rp191,1 juta
 Toyota Avanza 1.3 E A/T: Rp202,3 juta
 Toyota Avanza 1.3 G M/T: Rp208,9 juta
 Toyota Avanza 1.3 G A/T: Rp219,6 juta
 Toyota Avanza 1.5 G M/T: Rp221,2 juta

Sumber: Tirto.id

Harga Sewa Kendaraan PT Trinitan Metals and Mineral

Sewa Operasional

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha kendaraan tanpa hak opsi No. VM1710J0009, tanggal 27 Nopember 2017 dengan PT ORIX Indonesia Finance, Entitas melakukan sewa operasional atas kendaraan-kendaraan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Keterangan kendaraan : Toyota Avanza G A/T tahun 2017
 Jangka waktu : 57 bulan
 Harga sewa total : Rp 232.560.000
 Harga sewa per bulan : Rp 4.080.000
- Keterangan kendaraan : Toyota Avanza 1.3 G M/T tahun 2017
 Jangka waktu : 60 bulan
 Harga sewa total : Rp 219.000.000
 Harga sewa per bulan : Rp 3.650.000
- Keterangan kendaraan : Toyota Avanza 1.3 G M/T tahun 2018
 Jangka waktu : 60 bulan
 Harga sewa total : Rp 226.800.000
 Harga sewa per bulan : Rp 3.780.000

Sumber: Laporan Prospektus Tahun 2017 PT Trinitan Metals and Minerals



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Data Harga Perolehan Kendaraan dan Sewa PT Telefast Indonesia

Harga Perolehan Toyota Avanza 1.3 G (2013)

momobilid/news/ini-daftar-harga-avanza-bekas-2019-yang-bikin-ngilel/?amp=1

kondisi bekasnya sekalipun. Dalam status pencarian mobil bekas, Avanza masih masuk dalam daftar pilihan. Berikut daftar harga Avanza bekas 2019 dari seluruh Avanza yang pernah dikeluarkan sejak Desember 2013 lalu:

No	Jenis	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Kehadiran Avanza
1	TOYOTA AVANZA 1.3 E	Rp 71.000.000,	Rp 102.000.000	terbaru di
2	TOYOTA AVANZA 1.3 G	Rp 78.000.000	Rp 112.000.000	tahun ini
3	TOYOTA AVANZA E 1.3 A/T	Rp 75.000.000	Rp 107.000.000	akan
4	TOYOTA AVANZA E 1.3 STD MT	Rp 71.000.000	Rp 102.000.000	menentukan harga
5	TOYOTA AVANZA E 1.3MT DU	Rp 71.000.000	Rp 102.000.000	Avanza
6	TOYOTA AVANZA E M/T	Rp 71.000.000	Rp 102.000.000	bekas 2019.
7	TOYOTA AVANZA E VVT-I	Rp 71.000.000	Rp 102.000.000	Popularitas

Sumber: Momobil.id

Harga Sewa Kendaraan PT Telefast Indonesia

Perihal	Keterangan
Para Pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang Widianarko selaku perwakilan KOPINDOSAT sebagai Pihak Pertama. 2. PT Telefast Indonesia, diwakili oleh Muhammad Bobby dalam jabatannya sebagai Manager HRGA, berdasarkan Surat Kuasa dari Direktur PT Telefast Indonesia tertanggal 11 Februari 2019 sebagai Pihak Kedua.
Obyek Perjanjian	4 (empat) unit kendaraan Toyota Avanza G Tahun 2013 yang siap pakai dan pengemudi, untuk disewa oleh Pihak Kedua sebagai kendaraan operasional di PT. Telefast Indonesia.
Jangka Waktu Sewa	Kontrak ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 18 Februari 2020.
Hak dan Kewajiban Para Pihak	<p>Kewajiban Pihak Kedua:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak Kedua wajib memelihara kebersihan kendaraan. 2. Pihak Kedua harus merawat kendaraan sesuai buku petunjuk kendaraan. 3. Pihak Kedua wajib mengurus apabila terjadi accident dengan pihak ketiga. 4. Biaya penggantian kerugian <i>Own Risk</i> (risiko sendiri) atas klaim asuransi kendaraan sewa sepenuhnya menjadi beban Pihak Kedua. <p>Kewajiban Pihak Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak Pertama melengkapi kendaraan sesuai persyaratan.

Sumber: Laporan Prospektus Tahun 2019 PT Telefast Indonesia

Lampiran 3 Data Harga Perolehan Kendaraan dan Sewa PT Putra Rajawali Kencana

Data Harga Perolehan Truk yang Diadakan PT Putra Rajawali Kencana

Keterangan	Jumlah	Harga
Hino FL 235 JW (2013)	16	562.000.000
Hino FL 235 JW (2014)	10	585.000.000

a) Truk bekas sebanyak 67 (enam puluh tujuh) unit dengan harga seluruhnya sebesar Rp. 40.643.000.000,- (empat puluh miliar enam ratus empat puluh tiga juta Rupiah), yang rincian per unit nya adalah sebagai berikut:

NO.	KETERANGAN	UNIT	@	JUMLAH
1	TRONTON BEKAS DIBAWAH 5 - 10 TH	4	Rp 470,000,000	Rp 1,880,000,000
2	TRONTON BEKAS DIBAWAH 5 - 10 TH	6	Rp 527,000,000	Rp 3,162,000,000
3	TRONTON BEKAS DIBAWAH 5 - 10 TH	16	Rp 562,000,000	Rp 8,992,000,000
4	TRONTON BEKAS DIBAWAH 5 - 10 TH	10	Rp 585,000,000	Rp 5,850,000,000
5	TRONTON BEKAS DIBAWAH 5 - 10 TH	11	Rp 740,000,000	Rp 8,140,000,000
6	TRAILER KEPALA ENKEL	1	Rp 411,000,000	Rp 411,000,000
7	TRAILER KEPALA ENKEL	6	Rp 435,000,000	Rp 2,610,000,000
8	TRAILER KEPALA ENKEL	1	Rp 718,000,000	Rp 718,000,000
9	TRONTON BEKAS DIBAWAH 5 TH	12	Rp 740,000,000	Rp 8,880,000,000
TOTAL HARGA				Rp. 40.643.000.000,-

No.	Nomor Polisi	STNK	Tahun Kendaraan	Type	Harga
26.	W 8407 US	RDPI	2013	FL 235 JW	562.000.000
27.	W 9958 US	RDPI	2013	FL 235 JW	562.000.000
28.	N 8407 US	RDPI	2013	SG 260	435.000.000
29.	N 8410 US	RDPI	2013	SG 260	435.000.000
30.	L 9322 UF	RDPI	2013	FL 235	562.000.000
31.	L 9783 UB	RDPI	2013	FL 235	562.000.000
32.	N 9591 US	RDPI	2013	FL 235	562.000.000
33.	N 9605 US	RDPI	2013	FL 235	562.000.000
34.	W 8433 US	RDPI	2014	FL 235 JW	585.000.000

Sumber: Laporan Prospektus Tahun 2020 PT Putra Rajawali Kencana



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Harga Sewa Kendaraan PT Putra Rajawali Kencana

Obyek Perjanjian

- a. Dalam hal ini yang menjadi obyek sewa pakai antara Para Pihak adalah obyek dengan jenis, merek, tipe, model, kapasitas dan jumlah sebagai berikut:
 - 1) Head Truck (2013) sebanyak 5 Unit
 - 2) Head Truck (2014 dan 2016) sebanyak 3 Unit
 - 3) Ekor Rangka Trailer 20 Feet (tanpa ban) sebanyak 1 unit
- b. Terkait dengan penggunaan alat transportasi tersebut di atas, total kendaraan yang disewa oleh PES adalah 8 (delapan) unit. Selain itu, Perseroan juga menyediakan 3 (tiga) unit untuk cadangan, seandainya terjadi hal hal yang menyebabkan perlu dilakukan penggantian armada.

Terkait dengan cadangan PES tidak lagi dikenakan biaya selain unit utama yang dipakai.

Perincian Harga

- a. Rincian biaya untuk sewa pakai *head truck* dan *trailer* adalah sebagai berikut:

1)	Head Truck	:	Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta Rupiah)/unit/bulan
	Unit yang digunakan	:	5 Unit untuk 6 bulan
	Total biaya	:	Rp. 750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).
2)	Head Truck	:	Rp. 27.000.000,- (dua puluh tujuh juta Rupiah) /unit/bulan
	Unit yang digunakan	:	2 unit untuk 6 bulan
	Total biaya	:	Rp. 324.000.000,- (tiga ratus dua puluh empat juta Rupiah).
3)	Head Truck	:	Rp. 27.000.000,- (dua puluh tujuh juta Rupiah) /unit/bulan
	Unit yang digunakan	:	1 unit 6 bulan
	Total biaya	:	Rp. 162.000.000,- (serratus enam puluh dua juta Rupiah)

Sumber: Laporan Prospektus Tahun 2020 PT Putra Rajawali Kencana

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**